

Tinjauan tentang Persepsi Mahasiswa terhadap Pelayanan Sistem Informasi Akademik IAIN Purwokerto

Muslih Aris Handayani

Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto
aris.handayani@yahoo.com

Abstract: One of the hallmarks in modernization is the technological development in all fields. This development is also reach the university environment particularly in the field of academic services. Internet – based academic services are continuously improved to achieve maximum services. This IAIN Purwokerto SIA system study was conducted to get an overview of the academic services based on internet platform. Objective of this study is to get an illustration of student’s perceptions towards academic information system services at IAIN Purwokerto. This research is quantitative descriptive type of study. Population of this study is students at IAIN Purwokerto. Total sample are 48 and randomly selected. Questionnaires were distributed to all respondents who are assumed representing the population of IAIN Purwokerto students. Result shows that 64.6% of students perceiving that online academic services is considered as a useful services, 35.4% very useful, and 0% stated that it is very useless. Only 2,1% of them stated that the quality of online academic services is not very good. 41.7% not good, 56.3% stated that it is a good services. 2.1% Student’s said that the accessibility of academic services is very difficult. 25% said that it is difficult, 70.8% stated that is easy, 2.1% stated that it is very easy one. 10.4% of the students stated that there are no need of additional feature on on-line academic services, 0% stated that it is extremely unnecessary, 60,4% necessary, and 29,2 others stated that it is very necessary. 2,1% of the these students said that they never encountered any problem on the internet system, 52,1% occasionally encountered problems, 16,7% quite problematic, 29,2% very often problematic. 0% said that this internet system is very unnecessary to be improved, 2,1% no need improvement, 31,3% system’s improvement is necessary, and 66,7% highly needs improvement.

Keywords: Student’s perceptions, academic services, internet-based

Abstrak: Salah satu ciri modernisasi adalah perkembangan teknologi di segala bidang. Perkembangan teknologi juga menjangkau perguruan tinggi khususnya menyangkut pelayanan akademik. Pelayanan akademik berbasis internet terus ditingkatkan untuk mencapai pelayanan maksimal. Penelitian SIA di IAIN Purwokerto dilakukan untuk mendapatkan gambaran akan pelayanan SIA berbasis internet ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran persepsi mahasiswa terhadap pelayanan sistem informasi akademik di IAIN Purwokerto. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa IAIN Purwokerto. Sampel berjumlah 48 dan dilakukan secara acak. Kuesioner di sebar ke seluruh responden yang diasumsikan mewakili populasi mahasiswa IAIN Purwokerto. Hasil penelitian menunjukkan persepsi mahasiswa terhadap manfaat pelayanan akademik online 64.6% mahasiswa mengatakan bahwa pelayanan akademik online bermanfaat, 35.4% mengatakan sangat bermanfaat sedangkan 0% mahasiswa mengatakan sangat tidak bermanfaat dan tidak bermanfaat. Persepsi mahasiswa terhadap manfaat pelayanan akademik online 64.6% mahasiswa mengatakan bahwa pelayanan akademik online bermanfaat, 35.4% mengatakan sangat bermanfaat sedangkan 0% mahasiswa mengatakan sangat tidak bermanfaat dan tidak bermanfaat. Persepsi mahasiswa terhadap kualitas pelayanan akademik online 2.1% mengatakan bahwa kualitas pelayanan akademik online sangat tidak baik, 41.7% mengatakan tidak baik, 56.3% baik, dan 0% mengatakan sangat baik. Persepsi mahasiswa terhadap kemudahan pelayanan akademik online 2.1% responden mengatakan bahwa pelayanan akademik online sangat tidak mudah. Artinya mahasiswa tidak mudah untuk mengakses pelayanan akademik online. 25% mahasiswa mengatakan bahwa pelayanan akademik online tidak mudah, 70.8% mengatakan mudah, sedangkan 2.1% mengatakan sangat mudah. persepsi mahasiswa terhadap keperluan penambahan menu-menu pelayanan akademik online 10.4% mengatakan tidak perlu penambahan menu-menu di sistem informasi akademik online. 0% mengatakan sangat tidak perlu, 60.4 mengatakan perlu, dan 29.2 mengatakan sangat perlu. persepsi mahasiswa terhadap tingkat permasalahan pelayanan akademik online 2.1% mahasiswa mengatakan bahwa sistem informasi akademik online tidak pernah bermasalah. 52.1% mengatakan kadang-kadang bermasalah, 16.7% mengatakan cukup bermasalah, sedangkan 29.2% mengatakan sangat sering bermasalah. Persepsi mahasiswa terhadap tingkat perbaikan pelayanan akademik online 0% mahasiswa mengatakan bahwa sistem informasi akademik online sangat tidak perlu perbaikan, 2.1% mengatakan tidak perlu perbaikan, 31.3 perlu perbaikan, dan 66.7 sangat perlu perbaikan.

Kata Kunci: Persepsi mahasiswa, pelayanan akademik, berbasis internet.

PENDAHULUAN

Era modernisme dalam kajian budaya populer ditandai dengan perkembangan teknologi di segala bidang. Salah satu perkembangan paling pesat sekarang ini adalah pemanfaatan teknologi informasi. HP, internet, komputer dan hampir menjangkau seluruh kehidupan manusia. Literasi media massa khususnya internet telah membawa perubahan besar dalam komunikasi. Komunikasi yang dulunya bersifat konvensional berubah dalam bentuk jaringan komputer baik lokal maupun yang mendunia. Dengan perkembangan model komunikasi berbasis internet ini, masyarakat semakin mudah mengakses informasi dengan cepat bahkan dalam hitungan menit atau detik. Perkembangan teknologi informasi khususnya internet saat ini telah mengubah paradigma komunikasi yang bersifat linear, positivistik, dan mekanistik ke pola yang lebih konvergen di mana aktor-aktor komunikasi yang berinteraksi satu sama lain lebih proaktif dan kreatif menciptakan pesan. Pada akhirnya, internet telah membentuk budaya komunikasi yang baru. Indikator-indikator keterbatasan ruang dan waktu dalam komunikasi konvensional bergeser kepada hilangnya batasan ruang dan waktu dalam komunikasi massa internet (*internet mass communication*).

Teknologi informasi saat ini berkembang begitu cepat dan menjangkau hampir seluruh kehidupan manusia termasuk dunia kampus atau perguruan tinggi. Penggunaan teknologi informasi telah mengubah kehidupan manusia termasuk pelayanan akademik di perguruan tinggi. Modernisasi pelayanan akademik di perguruan tinggi merupakan tantangan bagi dunia kampus untuk memberikan pelayanan yang baik dan maksimal bagi mahasiswa dan civitas akademik kampus seluruhnya. Pelayanan akademik berbasis sistem informasi akan meningkatkan kualitas pelayanan. Pada akhirnya, kinerja pelayanan akademik juga akan ditentukan oleh kualitas pelayanan sistem informasi. Pelayanan akademik berbasis sistem informasi akademik akan mendukung kejelasan kinerja dan pada akhirnya kinerja lebih terukur. Rowley dan Jackson mempertegas bahwa kinerja dapat diukur dan ditingkatkan pada berbagai macam tingkat aktivitas manajemen sumber daya manusia seperti organisasi, tingkat tim, dan individu.¹ Sistem informasi akademik akan melibatkan manusia sebagai operator. Kualitas sistem informasi juga akan ditentukan oleh manusia sebagai perencana, pembuat, dan operator sistem informasi akademik tersebut. Karena itu dalam pelayanan akademik berbasis sistem informasi, manusia menjadi salah satu kunci keberhasilan sistem informasi akademik.

Sebagai lembaga pemerintah, IAIN Purwokerto dari waktu ke waktu terus memperbaiki layanan akademik menuju pelayanan prima di bidang akademik. Sampai saat ini, SIA IAIN Purwokerto telah melakukan lebih dari tiga kali perbaikan untuk terus mengikuti perkembangan teknologi informasi. Perbaikan-perbaikan mengacu pada masukan-masukan berbagai pihak baik dari dalam maupun dari luar. Akhir-akhir ini, SIA IAIN Purwokerto sering mendapatkan keluhan dari mahasiswa khususnya menyangkut kecepatan *loading*, kondisi *error*, dan berbagai masalah termasuk kemungkinan gagalnya registrasi *online*. Hal ini juga diperkuat oleh pandangan Davis yang mengatakan bahwa pelayanan informasi berbasis komputer merupakan hal baru yang penuh tantangan.¹ Menggali masukan dari *user* SIA sangat penting untuk meningkatkan mutu pelayanan SIA di perguruan tinggi.

Sistem Informasi Akademik di perguruan tinggi sangat penting untuk meningkatkan kinerja dan pelayanan akademik. Berbagai penelitian tentang SIA juga menunjukkan betapa pentingnya keberadaan SIA untuk mempercepat proses pelayanan akademik yang baik dan bermutu. Karena itu, perlu adanya perhatian dari perguruan tinggi untuk memberikan pelayanan yang baik dan maksimal terkait sistem informasi di dunia kampus. Untuk mengetahui pandangan atau persepsi mahasiswa terhadap pelayanan SIA di IAIN Purwokerto sebagai pertimbangan untuk perbaikan SIA maka dilakukan penelitian ini untuk menjawab pertanyaan: *Bagaimana persepsi mahasiswa terhadap pelayanan sistem informasi akademik di IAIN Purwokerto?*

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran persepsi mahasiswa terhadap pelayanan sistem informasi akademik di IAIN Purwokerto. Manfaat penelitian sebagai bahan pertimbangan pengambil kebijakan di IAIN Purwokerto untuk pengembangan SIA yang baik dan bermutu. Pada tataran yang lebih tinggi, penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat bagi pengambil kebijakan SIA untuk membuat SIA di IAIN Purwokerto berkelas, bermutu, dan mampu bersaing dengan perguruan tinggi yang lain. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Dalam pandangan Rakhmat, penelitian deskriptif hanyalah memaparkan situasi atau peristiwa. Penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan dan juga tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.² Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa IAIN Purwokerto. Sampel berjumlah 48 dan dilakukan secara acak. Kuesioner di sebar ke seluruh responden yang diasumsikan mewakili populasi mahasiswa IAIN Purwokerto. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebar angket ke sejumlah responden mahasiswa IAIN Purwokerto yang

diasumsikan mewakili populasi keseluruhan mahasiswa. Kuesioner dibagikan ke 48 responden. Kuesioner yang sudah terkumpul dari responden diolah dengan menggunakan statistik deskriptif dengan bantuan SPSS 20.0 for windows. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan data dalam bentuk kuantitatif dengan tidak menguji hipotesis.

PERSEPSI

Persepsi dalam pandangan Rakhmat mengacu pada pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi ialah memberikan makna pada stimulus inderawi (*sensori stimuli*). Hubungan sensasi dengan persepsi bahwa sensasi bagian dari persepsi. Walaupun begitu, menafsirkan makna informasi inderawi tidak hanya melibatkan sensasi, tapi juga atensi, ekspektasi, motivasi, dan memori. Persepsi seperti juga sensasi ditentukan oleh faktor personal dan faktor situasional. Krech dan Crutchfield menyebutnya faktor fungsional dan faktor struktural.³

Sistem Informasi Akademik

Makna kata “sistem” didefinisikan dengan berbagai pendekatan dan beragam istilah. Menurut Lucas, sistem adalah suatu pengorganisasian yang saling berinteraksi, saling tergantung, dan terintegrasi dalam kesatuan variabel atau komponen. Jogiyanto, mendefinisikan sistem ke dalam dua kelompok pendekatan yaitu menekankan pada prosedur dan komponen atau elemennya. Pendekatan sistem yang lebih menekankan pada prosedur mendefinisikan sistem sebagai suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkelompok, dan bekerjasama untuk melakukan kegiatan pencapaian sasaran tertentu. Pendekatan yang menekankan pada komponen mendefinisikan “sistem” sebagai kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu.⁴

Informasi adalah arti dari hubungan dan penafsiran data yang mengizinkan seseorang untuk membuat keputusan. Informasi dikatakan berharga jika informasi itu mempengaruhi proses pengambilan keputusan yang lebih baik. Sasaran utama dari sistem informasi adalah menyediakan informasi yang akurat dan penting. Informasi juga dapat berarti beberapa kesatuan yang tak terukur yang dapat mengurangi ketidakpastian tentang suatu peristiwa atau langkah.

Menurut Synanski dan Pulschen informasi adalah pemrosesan data yang tampak dalam konteks untuk menyampaikan arti kepada orang lain. Jogyanto mendefinisikan informasi sebagai data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya.⁵ Amsyah menjelaskan informasi adalah data yang sudah diolah, dibentuk, atau dimanipulasi sesuai dengan keperluan tertentu.⁶ Dengan demikian, pengertian sistem informasi yang lebih jelas menurut Robert Leitch dan K Roscoe Davis adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.⁶

Adapun menurut Husein dan Wibowo sistem informasi adalah seperangkat komponen yang saling berhubungan yang berfungsi mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pembuatan keputusan dan pengawasan dalam organisasi.⁷ Lebih tegas, Scott menjelaskan bahwa pengembangan sistem informasi yang sesuai memerlukan perpaduan dari berbagai pengetahuan tentang sistem komputer, sistem informasi, dan pengetahuan tentang bagaimana merancang dan menerapkan sebuah sistem informasi, serta bagaimana memperoleh sistem komputer yang diperlukan.⁸

Dari penjelasan sistem informasi di atas maka dapat dijelaskan bahwa sistem informasi akademik adalah suatu sistem informasi yang berkaitan dengan dunia akademik menyangkut berbagai pelayanan dan pengambilan keputusan dalam dunia akademik.

SISTEM INFORMASI AKADEMIK IAIN PURWOKERTO

Sistem Informasi Akademik IAIN Purwokerto merupakan salah satu sistem informasi yang dikembangkan di IAIN Purwokerto untuk mendukung kelancaran pelayanan akademik. SIA IAIN Purwokerto terus mengalami perkembangan dari tahun ke tahun sejak dibuat pada tahun 2007. SIA ini di bawah pengelolaan UPT Komputer. SIA terdiri dari halaman index dan link-linknya. Adapun menu-menu yang ada di SIA IAIN Purwokerto antara lain: beranda atau halaman index dan link-link yang mencakup data induk, data nilai, institusi, pengajuan, wisuda, pusat info, pusat pesan, sms center, forum download, feeder Dikti, dan statistik. Berikut ini halaman index SIA IAIN Purwokerto.



Gambar 1. Persepsi Mahasiswa terhadap Pelayanan SIA IAIN Purwokerto

Persepsi Mahasiswa terhadap Pelayanan Akademik Online

Pelayanan akademik online merupakan salah satu bentuk pelayanan akademik berbasis internet di IAIN Purwokerto selain bentuk-bentuk pelayanan akademik konvensional yang lain. Mahasiswa sering memanfaatkan pelayanan akademik online ini untuk menunjang efektifitas. Dari angket yang disebar ke 48 mahasiswa menunjukkan bahwa 0% mahasiswa mengatakan sangat tidak perlu, 0% mengatakan tidak perlu, 50% mengatakan perlu, dan 50% mengatakan sangat perlu. Berikut ini tabel persepsi mahasiswa terhadap pelayanan akademik online.

Tabel 1. Persepsi Mahasiswa terhadap Pelayanan Akademik Online

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Tidak Perlu	0	0
Tidak Perlu	0	0
Perlu	24	50
Sangat Perlu	24	50

Persepsi Mahasiswa terhadap Manfaat Pelayanan Akademik Online

Dari angket yang disebar ke 48 mahasiswa menunjukkan bahwa 64.6% mahasiswa mengatakan bahwa pelayanan akademik online bermanfaat, 35.4% mengatakan sangat bermanfaat sedangkan 0% mahasiswa mengatakan sangat tidak bermanfaat dan tidak bermanfaat. Dari data ini diketahui bahwa rata-rata responden berpendapat bahwa pelayanan akademik online memiliki manfaat bagi pengguna (*user*). Berikut ini tabel persepsi mahasiswa terhadap manfaat pelayanan akademik online.

Tabel 2. Persepsi Mahasiswa terhadap Manfaat Pelayanan Akademik Online

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Tidak Bermanfaat	0	0
Tidak Bermanfaat	0	0
Bermanfaat	31	64.6
Sangat Bermanfaat	17	35.4

Persepsi Mahasiswa terhadap Kualitas Pelayanan Akademik Online

Dari angket yang disebar ke 48 mahasiswa menunjukkan bahwa 2.1% mengatakan bahwa kualitas pelayanan akademik online sangat tidak baik, 41.7% mengatakan tidak baik, 56.3% baik, dan 0% mengatakan sangat baik. Dari data ini diketahui kebanyakan mahasiswa mengatakan bahwa kualitas pelayanan akademik online baik. Berikut ini tabel persepsi mahasiswa terhadap kualitas pelayanan akademik online.

Tabel 3. Persepsi Mahasiswa terhadap Kualitas Pelayanan Akademik Online

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Tidak Baik	1	2.1
Tidak Baik	20	41.7
Baik	27	56.3
Sangat Baik	0	0

Persepsi Mahasiswa terhadap Kemudahan Pelayanan Akademik Online

Sistem Informasi Akademik tidak saja diukur berdasarkan tampilan yang menarik tapi juga kemudahan dalam mengakses. Tampilan yang menarik tidak akan bermakna bagi mahasiswa jika tidak diikuti dengan kemudahan dalam mengakses. Kecepatan akses juga menjadi tolak ukur sistem informasi yang baik. Dari angket yang disebar menunjukkan 2.1% responden mengatakan bahwa pelayanan akademik online sangat tidak mudah. Artinya mahasiswa tidak mudah untuk mengakses pelayanan akademik online. 25% mahasiswa mengatakan bahwa pelayanan akademik online tidak mudah,

70.8% mengatakan mudah, sedangkan 2.1% mengatakan sangat mudah. Data ini menunjukkan bahwa secara umum mahasiswa mengalami kemudahan dalam mengakses pelayanan akademik online di IAIN Purwokerto. Berikut ini tabel persepsi mahasiswa terhadap kemudahan pelayanan akademik online.

Tabel 4. Persepsi Mahasiswa terhadap Kemudahan Pelayanan Akademik Online

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Tidak Mudah	1	2.1
Tidak Mudah	12	25
Mudah	34	70.8
Sangat Mudah	1	2.1

Persepsi Mahasiswa terhadap Keperluan Penambahan Menu-menu Pelayanan Akademik Online

Sistem Informasi Akademik online yang baik akan menyediakan banyak menu sebagai bentuk pelayanan yang maksimal. Menu-menu yang sesuai kebutuhan akan berdampak terhadap efektifitas pelayanan. Dari angket yang disebar ke 48 responden menunjukkan bahwa 10.4% mengatakan tidak perlu penambahan menu-menu di sistem informasi akademik online. 0% mengatakan sangat tidak perlu, 60.4 mengatakan perlu, dan 29.2 mengatakan sangat perlu. Data ini menunjukkan secara umum mahasiswa masih membutuhkan penambahan menu-menu pada sistem informasi akademik online di IAIN Purwokerto. Berikut ini tabel persepsi mahasiswa terhadap keperluan penambahan menu-menu pelayanan akademik online.

Tabel 5. Persepsi Mahasiswa terhadap Keperluan Penambahan Menu-menu Pelayanan Akademik Online

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Tidak Perlu	0	0
Tidak Perlu	5	10.4
Perlu	29	60.4
Sangat Perlu	14	29.2

Persepsi Mahasiswa terhadap Tingkat Permasalahan Pelayanan Akademik Online

Sebuah sistem informasi akademik tidak lepas dari permasalahan-permasalahan yang ada. Permasalahan-permasalahan sistem informasi akademik antara yang satu dengan yang lain berbeda-beda. Data menunjukkan 2.1% mahasiswa mengatakan bahwa sistem informasi akademik online tidak pernah bermasalah. 52.1% mengatakan kadang-kadang bermasalah, 16.7% mengatakan cukup bermasalah, sedangkan 29.2% mengatakan sangat sering bermasalah. Data ini menunjukkan masih banyak permasalahan pada sistem informasi akademik online di IAIN Purwokerto. Berikut ini tabel persepsi mahasiswa terhadap tingkat permasalahan pelayanan akademik online.

Tabel 6. Persepsi Mahasiswa terhadap Tingkat Permasalahan Pelayanan Akademik Online

Kategori	Frekuensi	Persentase
Tidak Pernah Bermasalah	1	2.1
Kadang-kadang Bermasalah	25	52.1
Cukup Bermasalah	8	16.7
Sangat Sering Bermasalah	14	29.2

Persepsi Mahasiswa terhadap Tingkat Perbaikan Pelayanan Akademik Online

Permasalahan-permasalahan yang muncul pada pelayanan akademik online membutuhkan perbaikan-perbaikan agar sistem informasi lebih baik dalam memberi pelayanan. Data menunjukkan 0% mahasiswa mengatakan bahwa sistem informasi akademik online sangat tidak perlu perbaikan, 2.1% mengatakan tidak perlu perbaikan, 31.3% perlu perbaikan, dan 66.7% sangat perlu perbaikan. Data ini menunjukkan bahwa pelayanan akademik online belum sesuai harapan dan masih perlu perbaikan di sana-sini. Berikut ini tabel persepsi mahasiswa terhadap tingkat perbaikan pelayanan akademik online.

Tabel 7. Persepsi Mahasiswa terhadap Tingkat Perbaikan Pelayanan Akademik Online

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Tidak Perlu	0	0
Tidak Perlu	1	2.1
Perlu	15	31.3
Sangat Perlu	32	66.7

PENUTUP

Persepsi mahasiswa terhadap pelayanan akademik online 0% mahasiswa mengatakan sangat tidak perlu, 0% mengatakan tidak perlu, 50% mengatakan perlu, dan 50% mengatakan sangat perlu. Secara umum bisa dijelaskan bahwa pelayanan akademik berbasis sistem informasi diperlukan baik oleh institusi perguruan tinggi maupun mahasiswa. Persepsi mahasiswa terhadap manfaat pelayanan akademik online 64.6% mahasiswa mengatakan bahwa pelayanan akademik online bermanfaat, 35.4% mengatakan sangat bermanfaat sedangkan 0% mahasiswa mengatakan sangat tidak bermanfaat dan tidak bermanfaat. Secara umum dapat dijelaskan bahwa pelayanan akademik online berbasis SIA memiliki manfaat bagi perguruan tinggi dan mahasiswa. Persepsi mahasiswa terhadap kualitas pelayanan akademik online 2.1% mengatakan bahwa kualitas pelayanan akademik online sangat tidak baik, 41.7% mengatakan tidak baik, 56.3% baik, dan 0% mengatakan sangat baik. Data ini menjelaskan bahwa kualitas pelayanan akademik online atau SIA baik akan tetapi masih perlu perbaikan.

Persepsi mahasiswa terhadap kemudahan pelayanan akademik online 2.1% responden mengatakan bahwa pelayanan akademik online sangat tidak mudah. Artinya, mahasiswa tidak mudah untuk mengakses pelayanan akademik online. 25% mahasiswa mengatakan bahwa pelayanan akademik online tidak mudah, 70.8% mengatakan mudah, sedangkan 2.1% mengatakan sangat mudah. Secara umum pelayanan akademik online atau SIA mudah diakses oleh mahasiswa (*user*). Persepsi mahasiswa terhadap keperluan penambahan menu-menu pelayanan akademik online 10.4% mengatakan tidak perlu penambahan menu-menu di sistem informasi akademik online. 0% mengatakan sangat tidak perlu, 60.4 mengatakan perlu, dan 29.2 mengatakan sangat perlu. Secara umum menunjukkan bahwa mahasiswa menginginkan

penambahan menu-menu dalam SIA. Persepsi mahasiswa terhadap tingkat permasalahan pelayanan akademik online 2.1% mahasiswa mengatakan bahwa sistem informasi akademik online tidak pernah bermasalah. 52.1% mengatakan kadang-kadang bermasalah, 16.7% mengatakan cukup bermasalah, sedangkan 29.2% mengatakan sangat sering bermasalah. Data ini menunjukkan bahwa SIA masih menyisakan banyak masalah. Persepsi mahasiswa terhadap tingkat perbaikan pelayanan akademik online 0% mahasiswa mengatakan bahwa sistem informasi akademik online sangat tidak perlu perbaikan, 2.1% mengatakan tidak perlu perbaikan, 31.3 perlu perbaikan, dan 66.7 sangat perlu perbaikan. Secara umum SIA IAIN Purwokerto masih perlu perbaikan.

Secara umum, mahasiswa menganggap SIA di IAIN Purwokerto dibutuhkan dan sangat penting untuk meningkatkan kinerja pelayanan akademik. Pelayanan SIA selama ini cukup baik. Akan tetapi, perbaikan masih diperlukan untuk peningkatan efektifitas dan kualitas SIA. SIA IAIN Purwokerto masih banyak masalah dan perlu adanya perbaikan-perbaikan untuk mengurangi *error*. Di samping itu, SIA IAIN Purwokerto masih perlu penambahan menu-menu yang mendukung pelayanan akademik berbasis online. Walaupun demikian, jangan sampai penambahan menu-menu mempersulit penggunaan oleh mahasiswa.

ENDNOTE

¹ Chris Rowley dan Keith Jackson, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, terj. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012, hal. 3.

² Gordon B. Davis, *Sistem Informasi Manajemen*, terj. Jakarta: PT Pustaka Binaman Pressindo, 1984, hal. xvi.

³ Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung: Rosda karya, 2009, hal. 24.

⁴ Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Rosda karya, 2011, hal. 50.

⁵ Lantip Diat Prasajo, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press, 2013, hal. 1.

⁶ *Ibid.*, hal. 3-4.

⁷ Zulkifli Hamsyah, *Manajemen Sistem Informasi*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2001, hal. 2.

⁸ *Ibid.*, hal. 6.

⁹ Muhammad Fakhri Husein dan Amin Wibowo, *Sistem Informasi Manajemen*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002, hal. 8.

¹⁰ George M. Scott, *Prinsip-prinsip Sistem Informasi Manajemen*, terj. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002, hal. 4.

DAFTAR PUSTAKA

- Amsyah, Zulkifli, (2001). *Manajemen Sistem Informasi*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Davis Gordon B., (1984). *Sistem Informasi Manajemen*, terj. Jakarta: PT Pustaka Binaman Pressindo.
- Husein, Muhammad Fakhri dan Amin Wibowo, (2002). *Sistem Informasi manajemen*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Prasojo, Lantip Diat, (2013). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press.
- Rakhmat, Jalaluddin, (2009). *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- _____, (2011). *Psikologi Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Rowley, Chris, dan Keith Jackson, (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, terj. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Scott, George M., (2002). *Prinsip-prinsip Sistem Informasi Manajemen*, terj. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.